



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Sukawati Gianyar Tahun Ajaran 2025/2026

I Gede Garbha Putra ^{1*}, Dewa Ayu Widiantri ², Sukadi ³, I Wayan Budiarta ⁴

¹Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia

²Universitas Hindu Indonesia, Indonesia

^{3,4} Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

*Corresponding author: sari.cempaka1@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti dikarenakan guru menerapkan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan minat peserta didik yang mengakibatkan banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang materi yang diberikan. Masih banyak siswa yang menunjukkan sikap pasif dan kurang berkontribusi dalam kelompok. Adapun masalah yang akan dibahas adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukawati. Penelitian menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan model rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 239 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yang artinya pengambilan sampel sederhana secara acak. Data dikumpulkan melalui tes objektif pilihan ganda yang berisi 30 soal tentang materi Perkembangan Sejarah Hindu di Asia. Melalui adanya uji-t dan perbedaan rata-rata hasil posttest pada kelas kontrol (78,38) dan rata-rata hasil posttest kelas eksperimen (83,57). Hal tersebut juga dikuatkan dengan dilakukannya uji independent sample t-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan uji-t posttest memperoleh hasil signifikansi (2-tailed) $0,004 < 0,05$. Maka

Kata kunci: Model Pembelajaran, Think Pair Share, Perkembangan Sejarah Hindu di Asia, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

Abstract

The low learning outcomes of Hindu Religious Education and Character Education are due to teachers implementing learning models that are less in accordance with students' interests, resulting in many students being less active in learning, resulting in a lack of understanding of the material given. There are still many students who show a passive attitude and do not contribute much in groups. The problem to be discussed is the Influence of the Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model on the Learning Outcomes of Hindu Religious Education and Character Education of Class VIII Students at SMP Negeri 5 Sukawati. The study uses a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design model. The population of the study was all 239 students in grade VIII. The sampling technique used was simple random sampling, which means taking simple samples randomly. Data were collected through multiple-choice objective tests containing 30 questions on the material of the Development of Hindu History in Asia. Through the t-test and the difference in the average posttest results in the control class (78.38) and the average posttest results in the experimental class (83.57). This is also strengthened by conducting an independent sample t-test on the control class and the experimental class. Based on the calculation of the posttest t-test, the significance result (2-tailed) was 0.004 < 0.05.

Keywords: Learning Model, Think Pair Share, Development of Hindu History in Asia, Learning Outcomes, Hindu Religious Education and Character Education

History:

Received : 25 Agustus 2026

Revised : 12 September 2026

Accepted : 23 September 2026

Published : 12 Oktober 2026

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa (Budayasa et al., 2023). Namun dalam pelaksanaannya, masih ditemukan sejumlah kendala yang menghambat pencapaian hasil belajar secara optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 5 Sukawati, diketahui bahwa hasil belajar kognitif siswa kelas VIII masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80. Tercatat bahwa banyak siswa memperoleh nilai ulangan harian di bawah rata-rata. Salah satu faktor penyebabnya adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang dinilai kurang sesuai karena membuat siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, dan tidak aktif dalam kelompok. Kendala serupa dilaporkan pada kajian penerapan PjBL di jenjang dan mata pelajaran lain, antara lain kesulitan membagi waktu, mengawasi kerja kelompok, dan memastikan seluruh siswa terlibat aktif (Nurhalimah et al., 2026). Kajian lain juga menemukan bahwa PjBL memakan waktu dan menuntut pengelolaan keterlibatan siswa (Sumilat et al., 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif siswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan membagikan hasil diskusi di hadapan kelas. Model ini mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, serta meningkatkan interaksi dan kerja sama dalam pembelajaran. Meta-analisis terhadap hasil belajar matematika siswa SMK menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan efek yang tergolong sedang (Ridwan et al., 2022). Meta-analisis pada hasil belajar fisika siswa SMA juga melaporkan pengaruh positif TPS dengan kategori tinggi (Huang et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas model TPS dalam meningkatkan hasil belajar. Nurlaika et al. (2024) melaporkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti, Sopandi et al. (2025) melaporkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar melalui penelitian tindakan kelas. Hasil ini menunjukkan bahwa model TPS berpotensi efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran yang bersifat konseptual seperti Pendidikan Agama Hindu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan utama: (1) rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukawati, dan (2) kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran PjBL yang menyebabkan siswa kurang aktif. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukawati tahun ajaran 2025/2026?*

Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TPS terhadap hasil belajar siswa, serta secara khusus untuk menganalisis perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model TPS dan yang tidak. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar kognitif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII semester ganjil. Manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memperkaya referensi tentang model pembelajaran efektif dalam pendidikan agama. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai pedoman inovasi pembelajaran, bagi siswa sebagai cara meningkatkan pemahaman materi, dan bagi sekolah sebagai masukan untuk pengembangan strategi pembelajaran di masa depan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experimental design*) (Gopalan et al., 2020) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Sukawati tahun ajaran 2024/2025. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster random sampling*, di mana satu kelas dijadikan kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan model TPS, dan satu kelas sebagai kelompok kontrol yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk soal pilihan ganda yang telah divalidasi melalui beberapa tahap, yaitu: (1) uji validitas isi oleh pakar, (2) uji validitas butir soal, (3) uji reliabilitas, (4) uji tingkat kesukaran soal, (5) uji daya pembeda, dan (6) uji pengecoh atau *distractor*. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat analisis mencakup uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis digunakan uji-t (*independent sample t-test*) guna mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Sukawati pada Maret–April 2025 dengan pendekatan kuantitatif dan metode kuasi eksperimen menggunakan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Sampel terdiri dari kelas VIII C sebagai kelas eksperimen (37 siswa) dan kelas VIII F sebagai kelas kontrol (32 siswa). Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), sementara kelas kontrol menggunakan pembelajaran biasa. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, lalu dianalisis menggunakan uji-t setelah lolos uji normalitas dan homogenitas.

Tabel 1. Data Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Jenis Tes	Kelas	N	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Pretest	Kontrol	32	64,81	67	67	12,5
	Eksperimen	37	63,54	67	67	14,3
Post-test	Kontrol	32	78,38	77	77	7,73
	Eksperimen	37	83,57	83	80	6,55

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai pre-test pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata sebesar 64,81 dengan median dan modus 67, serta standar deviasi sebesar 12,5. Setelah proses pembelajaran menggunakan metode konvensional, nilai post-test kelas kontrol meningkat menjadi rata-rata 78,38 dengan median dan modus tetap 77, serta standar deviasi menurun menjadi 7,73. Sementara itu, pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Think Pair Share* (TPS), nilai pre-test memiliki rata-rata sebesar 63,54 dengan median dan modus 67, serta standar deviasi sebesar 14,3. Setelah penerapan model TPS, nilai post-test kelas eksperimen meningkat signifikan menjadi rata-rata 83,57 dengan median 83, modus 80, dan standar deviasi menurun menjadi 6,55.

Pengujian Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data post-test dari kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Menggunakan SPSS versi 25 dan metode *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel sebanyak 69 siswa pengambilan keputusan

didasarkan pada nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Hasil uji menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki distribusi data yang normal, sehingga uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik.

Tabel 2. Perolehan Uji Normalitas Kelas kontrol dan Kelas Eksperimen

	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu & BP	Posttest Kelas Kontrol	.148	32	.072
	Posttest Kelas Eksperimen	.132	37	.101

Berdasarkan hasil uji normalitas post-test, diperoleh bahwa: (1) kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar $0,072 > 0,05$, sehingga datanya berdistribusi normal; dan (2) kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar $0,101 > 0,05$, sehingga juga berdistribusi normal. Dengan demikian, kedua kelompok memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke uji parametrik.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Pengujian menggunakan SPSS versi 25 dengan acuan nilai signifikansi pada tabel *Levene's Test (Based on Mean)*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dianggap homogen, dan jika $< 0,05$ maka tidak homogen. Uji ini penting untuk memastikan keseragaman data sebelum dilakukan analisis statistik parametrik.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Posttest Kontrol dan Eksperimen	Based on Mean	.428	1	67	.515
	Based on Median	.379	1	67	.540
	Based on Median and with adjusted df	.379	1	63.272	.540
	Based on trimmed mean	.372	1	67	.544

3. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukawati Gianyar Tahun Ajaran 2025/2026.

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukawati Gianyar Tahun Ajaran 2025/2026.

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan menggunakan uji independent sample t-test terhadap data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan bantuan program SPSS versi 25, diperoleh dua jenis pengujian, yaitu uji statistik deskriptif dan uji independent sample t-test.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik *Independent Sample T-test Groups Statistic*

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Agama Hindu	Post-test Kelas Kontrol	32	78.38	7.737	1.368
	Post-test Kelas Eksperimen	37	83.57	6.551	1.077

Hasil perhitungan posttest menunjukkan bahwa kelas kontrol dengan model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki rata-rata nilai 78,38, sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memperoleh rata-rata nilai lebih tinggi, yaitu 83,57. Hal ini menunjukkan bahwa model TPS lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 5. Perolehan Uji *Independent sample test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		Sig.	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		Lower	Upper
Hasil Belajar Agama Hindu	Equal variances assumed	.428	515	.004	.193	.720	.760	.625		
	Equal variances not assumed			.004	.193	.741	.712	.673		

Berdasarkan uji-t, nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dan *Think Pair Share* (TPS). Dengan demikian, model TPS terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Rendahnya hasil belajar sebelumnya diduga berkaitan dengan kelemahan dalam penerapan model *PjBL*, seperti kesulitan siswa dalam manajemen waktu dan kerja kelompok (Nurhalimah et al., 2026), sementara TPS menawarkan pendekatan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukawati. Penelitian menggunakan *desain quasi experimental* dengan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (VIII C) yang diajar menggunakan model TPS dan kelas kontrol (VIII F) dengan model *Project Based Learning* (PjBL). Proses pembelajaran dilaksanakan selama tiga pertemuan dengan alokasi 2 x 40 menit tiap pertemuan.

Model TPS diterapkan melalui tiga tahapan utama: berpikir individu (*think*), diskusi pasangan (*pair*), dan berbagi hasil diskusi ke kelas (*share*). Hasil pembelajaran dianalisis menggunakan uji statistik, dan diketahui bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen adalah 83,57, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 78,38. Uji t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Ini membuktikan bahwa model *Think Pair Share* efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu. Nurlaika et al. (2024) melaporkan pengaruh positif *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa. Huang et al. (2023) juga melaporkan pengaruh positif TPS pada hasil belajar dalam kategori tinggi. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu, Sopandi et al. (2025) melaporkan peningkatan prestasi belajar melalui penerapan model yang sama. Baskara et al. (2026) menemukan bahwa model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif menghasilkan hasil belajar PAH-BP yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan serupa dilaporkan oleh Adi Saputra et al. (2026) pada siswa SMP. Kendala kecil seperti pemilihan pasangan diskusi dapat diatasi dengan pengarahan guru. Secara keseluruhan, model TPS memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukawati. Melalui adanya uji-t dan perbedaan rata-rata hasil posttest pada kelas kontrol (78,38) dan rata-rata hasil posttest kelas eksperimen (83,57). Hal tersebut juga dikuatkan dengan dilakukannya uji independent sample t-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan uji-t posttest memperoleh hasil signifikansi (*2-tailed*) $0,004 < 0,05$. Maka H_a diterima yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini berarti adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukawati Gianyar.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Adi Saputra, I. K. A. A., Redana, M., & Anggreni, N. M. (2026). Efektivitas model pembelajaran Panca Pramana dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa SMP. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(3), 59–71. <https://doi.org/10.37329/cetta.v9i3.5511>
- Baskara, A. A. P., Wiguna Yasa, I. M., & Arsa Wiguna, I. M. (2026). Pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing dan Talking Stick terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa SMK. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(3), 91–103. <https://doi.org/10.37329/cetta.v9i3.5517>

- Budayasa, I. M. R., & Dharmawan, K. A. (2023). Implementasi ajaran Tri Kaya Parisudha dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SD Taman Tirta. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(4), 516–530. <https://doi.org/10.37329/metta.v3i4.1982>
- Gopalan, M., Rosinger, K., & Ahn, J. B. (2020). Use of quasi-experimental research designs in education research: Growth, promise, and challenges. *Review of Research in Education*, 44(1), 218–243. <https://doi.org/10.3102/0091732X20903302>
- Huang, T. A. N., Dewi, W. S., Gusnedi, G., & Sundari, P. D. (2023). Meta-analysis the effect of cooperative learning think pair share type on student physics learning outcomes in senior high school. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 1148–1154. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.4810>
- Nurhalimah, N., Hayati, R., & Trihandi, S. (2026). Problematik guru Bahasa Indonesia dalam implementasi Project Based Learning (PjBL) di SMP Balaraja. *Journal of Innovative and Creativity*, 6(2), 28151–28157. <https://doi.org/10.31004/joecy.v6i2.10879>
- Nurlaika, F., Sahade, S., & Rijal, A. (2024). The effect of cooperative learning model type Think Pair Share (TPS) on student learning outcomes. *Golden Ratio of Data in Summary*, 4(2), 641–653. <https://doi.org/10.52970/grdis.v4i2.648>
- Ridwan, M. R., & Hadi, S. (2022). A meta-analysis study on the effectiveness of a cooperative learning model on vocational high school students' mathematics learning outcomes. *Participatory Educational Research*, 9(4), 396–421. <https://doi.org/10.17275/per.22.97.9.4>
- Sopandi, I. P. P., Windari, N. P., Sunarti, N. W. K., Yani, N. K. T. M., & Arianti, N. M. D. (2025). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu pada siswa SD tahun pelajaran 2025/2026. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(10), 63–69. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v3i10.1803>
- Sumilat, J. M., Ilam, D., Pangemanan, M. V., Mangantibe, A. C. M., Mukuan, E., & Kumontoy, N. (2023). Analisis implementasi model PjBL (Project Based Learning) di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3980–3988. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6557>